

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian kali ini yang menjadi objek penelitian adalah Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga, serta Penyaluran Kredit UMKM. Penelitian ini dilakukan pada bank umum konvensional yang ada di Indonesia. Data penelitian diperoleh dari website resmi masing-masing bank umum konvensional yang ada di Indonesia.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Sugiyono (2019:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Yang di dasarkan dengan ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat dimengerti oleh penalaran manusia. Empiris berarti penelitian yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga oranglain dapat mengamati serta mengetahui cara-cara yang dilakukan. Sementara sistematis berarti proses yang digunakan pada saat penelitian harus dilakukan dengan tahap demi tahap yang bersifat logis.

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian memiliki peran penting dalam pengumpulan data penelitian serta dalam melakukan analisis masalah yang diteliti. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian maka diperlukan metode penelitian yang tepat dan relevan.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif.

Sugiyono (2019:13) mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian dari metode kuantitatif yakni sebagai berikut.

“Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan kuantitatif ini digunakan penulis untuk mengukur pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank umum konvensional yang ada di Indonesia, yang dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, terhitung dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 maka jangka waktu penelitian ini adalah *time series*.

Moch. Nazir (2011:54) mengemukakan pendapatnya mengenai definisi dari penelitian deskriptif bahwa :

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2019:55) mendefinisikan operasionalisasi variabel sebagai segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hasil tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel memiliki tujuan untuk dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan sebelumnya.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan 3 variabel, terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen yang di definisikan sebagai berikut.

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan dan timbulnya variabel dependen (sugiyono, 2012). Variabel bebas yang di lambangkan dengan huruf “X” pada penelitian kali ini yakni :

X<sub>1</sub> : Dana Pihak Ketiga

X<sub>2</sub> : Tingkat Suku Bunga

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini menjadi pusat perhatian paling utama pada penelitian (sugiyono, 2012). Variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf “Y” pada penelitian kali ini yakni :

Y : Penyaluran Kredit UMKM

Operasionalisasi variabel dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Varibel	Definisi	Indikator	Skala
Dana pihak ketiga (X1)	Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro ( <i>deman deposit</i> ), simpanan tabungan ( <i>saving deposit</i> ), dan simpanan deposito ( <i>time deposit</i> ) Kasmir (2014 : 72).	Jumlah simpanan yang berhasil dihimpun bank  - tabungan - deposito - giro	Rasio
Tingkat Suku bunga (X2)	Suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi ( <i>loanable funds</i> ). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung Boediono (2014:76).	Tingkat suku bunga yang yang dikeluarkan oleh bank yakni suku bunga dasar kredit (SBDK).	Rasio
Penyaluran krdit UMKM (Y)	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan Taswan (2012 :17)	Jumlah kredit UMKM yang berhasil di salurkan bank.	Rasio

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data, oleh sebab itu teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian. Menurut sugiyono (2017 :224) Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa memenuhi data yang sesuai dengan standar.

#### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian kali ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2019 : 213) adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung artinya bisa diperoleh melalui media perantara.

Data sekunder untuk penelitian kali ini diperoleh dari *website* resmi bank umum konvensional yang ada di Indonesia, data yang digunakan berupa data keuangan dari laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, terhitung dari tahun 2017 samapi dengan tahun 2021 untuk dana pihak ketiga dan penyaluran kredit UMKM. Sedangkan untuk tingkat suku bunga data sekunder tersebut diperoleh adalah dari laporan tahunan masing-masing bank dan otoritas jasa keuangan.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Bisa dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum konvensional yang ada di Indonesia. Populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Penelitian**

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1	Bank Allo Indonesia	44	Bank Artha Graha Internasional
2	Bank Amar Indonesia	45	Bank Maluku Malut
3	Bank Anz Indonesia	46	Bank Mandiri
4	Bank Lampung	47	Bank Mandiri Taspen
5	Bank Banten	48	Bank Maspion
6	Bank Bengkulu	49	Bank Mayapada Internasional
7	Bank BJB	50	Bank Maybank Indonesia
8	Bank Mega	51	Bank Mayora
9	Bank Bpd Bali	52	Bank Bnp Paribas Indonesia
10	Bank Bpd Diy	53	Bank Mestika Dharma
11	Bank Bsg	54	Bank Mizuho Indonesia
12	Bank BTPN	55	Bank Mnc Internasional
13	Bank Bumi Arta	56	Bank Multiarta Sentosa

14	Bank Capital Indonesia	57	Bank Nagari
15	Bank Central Asia	58	Bank Nationalnobu
16	Bank China NTT	59	Bank Negara Indonesia
17	Bank Cimb Niaga	60	Bank Neo Commerce
18	Bank Commonwealth	61	Bank China Construction Indonesia
19	Bank Ctbk Indonesia	62	Bank Ocbc Nisp
20	Bank Danamon Indonesia	63	Bank Of India Indonesia
21	Bank Dbs Indonesia	64	Bank Oke Indonesia
22	Bank Digital Bca	65	Bank Panin
23	Bank DKI	66	Bank Papua
24	Bank Fama Internasional	67	Bank Permata
25	Bank Ganesha	68	Bank Qnb Indonesia
26	Bank HSBC Indonesia	69	Bank Rakyat Indonesia
27	Bank Ibk Indonesia	70	Bank Raya Indonesia
28	Bank ICBC Indonesia	71	Bank Resona Perdania
29	Bank INA Perdana	72	Bank Sahabat Sampoerna
30	Bank Index Selindo	73	Bank Sbi Indonesia
31	Bank Jago	74	Bank Seabank Indonesia
32	Bank Jambi	75	Bank Shinhan Indonesia
33	Bank Jasa Jakarta	76	Bank Sinarmas
34	Bank Jateng	77	Bank Sulselbar
35	Bank Jatim	78	Bank Sulteng
36	Bank J Trust Indonesia	79	Bank Sultra
37	Bank Kalbar	80	Bank Sumsel Babel
38	Bank Kalsel	81	Bank Sumut
39	Bank Kalteng	82	Bank Tabungan Negara
40	Bank Kaltimara	83	Bank UOB Indonesia
41	Bank Kb Bukopin	84	Bank Victoria Internasional
42	Bank Keb Hana Indonesia	85	Bank Woori Saudara
43	Bank Krom Indonesia		

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2014:116). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Bank umum konvensional yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2021
2. Bank umum konvensional yang bekerja sama dengan pemerintah dalam penyaluran kredit usaha rakyat
3. Bank umum konvensional yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel dependen dan independen

Berikut adalah hasil seleksi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan daftar nama bank umum konvensional yang akan dijadikan sebagai sampel:

**Tabel 3.3**  
**Proses Penarikan Sampel**

No	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1	Bank umum konvensional yang terdaftar pada OJK	85
3	Dikurangi bank umum konvensional yang tidak memiliki kerjasama dengan pemerintah dalam penyaluran kredit usaha rakyat	(51)
4	Dikurangi bank umum konvensional yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang diperlukan	(19)
<b>Total sampel</b>		<b>15</b>

Sumber: Olahan penulis pada tahun 2023

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 85 bank menjadi 15 bank umum konvensional yang memenuhi kriteria pada metode purposive sampling, yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

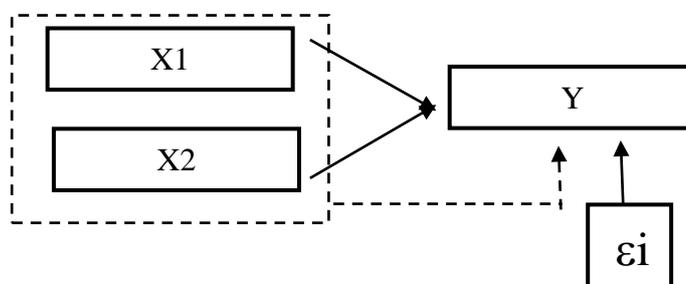
No	Nama bank
1	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
2	PT. Bank BTPN, Tbk.
3	PT. Bank KB Bukopin, Tbk.
4	PT. Bank Mandiri, Tbk.
5	PT. Bank Mandiri Taspen, Tbk.
6	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
7	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
8	PT. Bank Bali, Tbk.

9	PT. Bank Sulut
10	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, Tbk.
11	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.
12	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
13	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
14	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
15	PT. Bank Sinarmas, Tbk.

### 3.2.4 Model Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus cerminan dari jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian tersebut, teori yang akan digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (sugiyono, 2016:42).

Bertitik tolak pada judul penelitian yakni “Pengaruh Dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit UMKM”, maka berikut digambarkan paradigma penelitian setiap variabel, baik variabel independen (X) maupun variabel dependen (Y).



**Gambar 3.1**

**Paradigma Penelitian**

Keterangan :

—————▶ = Parsial

- - - - -▶ = Simultan

$\epsilon_i$  = Faktor lain yang tidak diteliti

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, dua variabel bebas (variabel independen) yakni dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga, dan satu variabel terikat (variabel dependen) yakni penyaluran kredit sektor UMKM. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, yang mana analisis data panel bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis data panel ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi *Eviews*.

Teknik yang digunakan pada penelitian kali ini yakni analisis regresi Data Panel. Data Panel merupakan penggabungan dari data *times series* dan *cross section*. Data *times series* merupakan data yang disusun berdasarkan urutan waktu, baik data harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan pada waktu yang sama dari beberapa perusahaan, daerah maupun negara yang berbeda.

Keuntungan-keuntungan yang didapat apabila menggunakan data panel antara lain: (1). Data panel yang terdiri dari data *times series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar; (2). Penggabungan informasi data *times series* dan

*cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul yaitu penghilangan variabel atau *omitted-variabel*. Untuk menghitung data pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Eviews*.

### 3.2.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data Panel merupakan penggabungan dari data *times series* dan *cross section*. Data *times series* merupakan data yang disusun berdasarkan urutan waktu, baik data harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan pada waktu yang sama dari beberapa perusahaan, daerah maupun negara yang berbeda (Widarjono, 2018:9).

Keuntungan-keuntungan yang didapat apabila menggunakan data panel antara lain: (1). Data panel yang terdiri dari data *times series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar; (2). Penggabungan informasi data *times series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul yaitu penghilangan variabel atau *omitted-variabel*.

Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi data panel, adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

$\alpha$  = konstanta

X1 = variabel independen 1

X2 = variabel independen 2

$\beta(1,2)$  = koefisien regresi masing-masing variabel independen

- e = *error term*  
t = waktu  
i = perusahaan

### 3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang tepat, model tersebut harus berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan pada penelitian kali ini ialah menggunakan Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji normalitas.

#### 1. Uji multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinear diantara variabel bebas (independen variabel) serta untuk mengetahui apakah adanya korelasi yang tinggi atau sempurna anatar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi akan dikatakan baik apabila terbebas dari multikolinearitas. Tingkat multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance inflatio factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$  maka bisa dikatakan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

#### 2. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018 :137). Model regresi yang baik apabila tidak terjadi

heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila tingkat signifikansi bernilai  $< 0,05$ . Namun apabila tingkat signifikansi bernilai  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas maupun variabel terikat mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018 :161). Model regresi dikatakan baik apabila mempunyai distribusi normal. Tingkat distribusi dikatakan normal apabila nilai kolmogorov smirnov  $(K-S) \geq 0,05$ . Sebaliknya apabila tingkat signifikansi kolmogorov smirnov  $(K-S) \leq$  maka distribusi dikatakan tidak normal.

#### 3.2.5.3 Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2018:365-371) metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel adalah sebagai berikut :

##### 1. *Model Common Effect*

Model *common effect* merupakan model estimasi yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga kita bisa menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

##### 2. *Model Fixed Effect*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa *slope* (koefisien regresi) tetap antar ruang dan waktu. Estimasi model *fixed effect* dapat dilakukan dengan

menggunakan dummy untuk menjelaskan perbedaan intersep tersebut. Model estimasi ini disebut juga dengan *Least Squares Dummy Variable*.

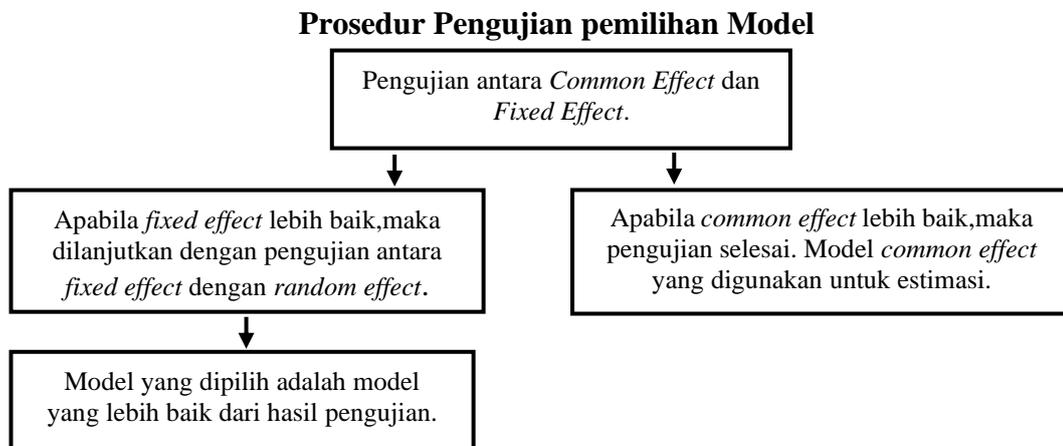
### 3. Model Random Effect

Model *random effect* merupakan suatu model estimasi regresi data panel dengan asumsi koefisien slope konstan dan intersep berbeda antar individu dan antar waktu (*random effect*). Variabel dummy di dalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Hal ini juga membawakonsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Penyelesaian dalam masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan yang dikenal dengan metode *random effect*. Estimasi data panel dalam metode ini menjelaskan bahwa variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model yang tepat digunakan untuk mengestimasi *random effect* adalah *Generalized Least Square* (GLS) sebagai estimatornya karena dapat meningkatkan efisiensi dan *least square*.

#### 3.2.5.4 Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model dapat dilakukan melalui uji F untuk signifikansi *fixed effect*, uji LM untuk signifikansi *random effect* dan uji Hausman untuk signifikansi *fixed effect* dan *random effect* (Sriyana, 2014).

Gambar 3.2



### 1. Uji Chow

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

H0 : Model *Common Effect*

H1 : Model *Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (*cross section F*) < 0,05 maka H0 ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*, namun jika nilai probabilitas (*cross section F*) > 0,05 maka H0 diterima atau regresi data panel menggunakan model *common effect* (Widarjono, 2018:373).

### 2. Uji Hausman

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

H0 : Model *Random Effect*

H1: Model *Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (*crosssection random*) < 0,05 maka H0 ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*, namun jika nilai

probabilitas (*crosssectin random*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau regresi data panel menggunakan model *random effect* (Widarjono, 2018:375-376).

### 3. Uji *Lagrange Multipler* (LM)

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Model *Common Effect*

$H_1$  : Model *Random Effect*

Jika nilai probabilitas (*breusch-pagan*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*, namun jika probabilitas (*breusch-pagan*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau regresi data panel menggunakan model *common effect* (Widarjono, 2018:376).

### 3.2.5.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji statistik F memiliki tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas pada penelitian memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017:56). Uji F dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

$H_a$  : variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kinerja pengujiannya sebagai berikut.

$H_0$  diterima jika tingkat signifikansi  $> 0,05$

$H_a$  diterima jika tingkat signifikansi  $< 0,05$

Menurut Sugiyono (2016:257) rumus untuk menghitung uji F adalah sebagai berikut.

$$\frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota data atau kasus

## 2. Uji t

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2017:57). Uji t memiliki kegunaan untuk mengetahui bahwa koefisien regresi secara parsial signifikan atau tidak. Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a$  = variabel independen berpengaruh positif/negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan kinerja pengujian sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika tingkat signifikansi  $> 0,05$

$H_a$  diterima jika tingkat signifikansi  $< 0,05$

### 3. Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $r^2$ ). Nilai  $r^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017: 55). Analisis ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus yang dipergunakan ialah sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$K_d$  : koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi di kuadratkan

Adapun kriterian untuk analisis koefisien determinasi ialah sebagai berikut:

- a. Jika  $KD$  mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah
- b. Jika  $KD$  mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.